

**ANALISIS PENERAPAN 5S
DI BAGIAN PRODUKSI KERING IKM TEMPE AZAKI**

TUGAS AKHIR

Oleh :

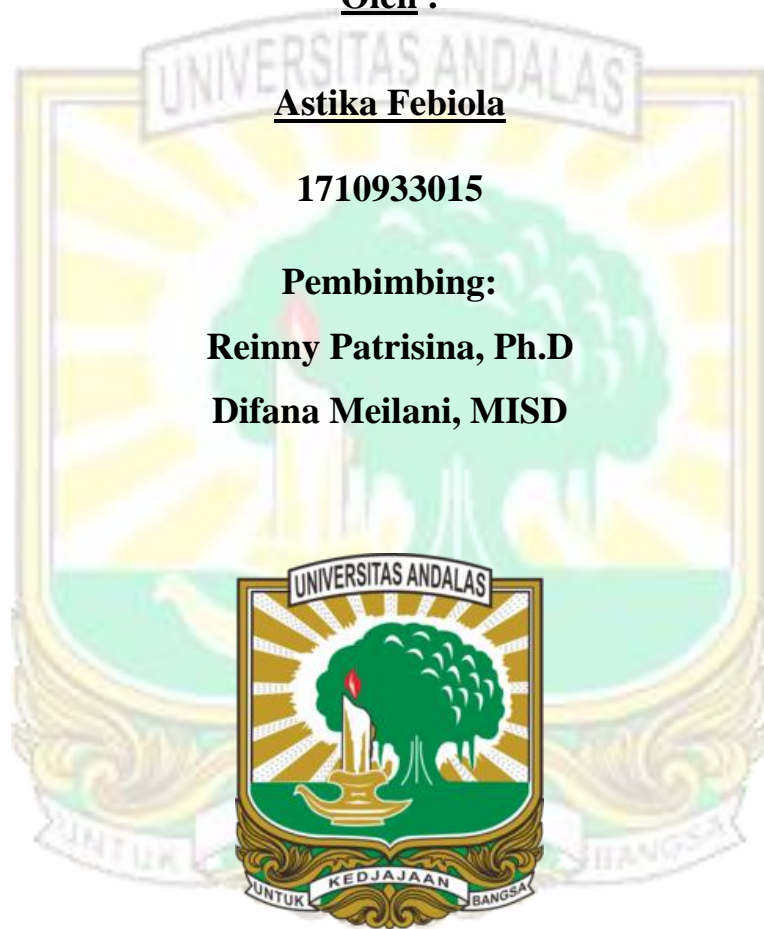
Astika Febiola

1710933015

Pembimbing:

Reinny Patrisina, Ph.D

Difana Meilani, MISD



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Program 5S merupakan program penumbuhan budaya dalam mengatur atau memperlakukan fasilitas dan lingkungan kerja sedemikian rupa sehingga aktivitas di lingkungan kerja menjadi lebih efektif dan efisien. Elemen-elemen 5S antara lain seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke. 5S sangat penting diterapkan untuk meningkatkan efektivitas kerja. IKM Tempe Azaki merupakan salah satu IKM di Padang yang bergerak di bidang produksi tempe. Pada IKM Tempe Azaki terdapat dua bagian proses produksi yaitu proses produksi basah dan proses produksi kering. Berdasarkan pengamatan di bagian proses produksi kering, penerapan 5S belum dilakukan dengan baik. Nilai audit 5S bernilai rata-rata 2,4 dari skor 5 dengan persentase sebesar 49%. Nilai ini dapat ditingkatkan dengan cara menerapkan budaya 5S yaitu seiri, seiton, seiso, seiketsu dan shitsuke dengan baik dan benar. Pada tahapan seiri dilakukan identifikasi barang-barang, stratifikasi, dan pelabelan merah terhadap barang-barang yang tidak digunakan. Pada tahapan seiton dilakukan penataan dan penyimpanan barang-barang. Pada tahapan seiso dilakukan identifikasi alat kebersihan dan pembuatan jadwal kebersihan. Pada tahap seiketsu dilakukan penempelan poster 5S dan audit secara berkala. Pada tahap shitsuke dilakukan pemberian penghargaan untuk pekerja yang menerapkan 5S dengan baik dan teguran terhadap pekerja yang tidak menerapkannya dengan baik. Nilai 5S setelah dilakukan implementasi 5S meningkat menjadi 4 dari 5.

Kata kunci: Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke

ABSTRACT

The 5S program is a culture development program in managing or treating work facilities and environments in such a way that activities in the work environment become more effective and efficient. The elements of 5S include seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke. 5S is very important to implement to increase work effectiveness. IKM Tempe Azaki is one of the IKMs in Padang which operates in the field of tempeh production. At IKM Tempe Azaki there are two parts to the production process, namely the wet production process and the dry production process. Based on observations in the dry production process, the implementation of 5S has not been carried out well. The 5S audit score is an average of 2.4 out of 5 with a percentage of 49%. This value can be increased by implementing the 5S culture, namely seiri, seiton, seiso, seiketsu and shitsuke properly and correctly. In the next stage, identification of goods, stratification and red labeling of unused goods are carried out. At the seiton stage, things are arranged and stored. At the seiso stage, cleaning equipment is identified and a cleaning schedule is created. At the receipt stage, 5S posters are attached and regular audits are carried out. At the shitsuke stage, awards are given to workers who implement 5S well and warnings to workers who do not implement it well. The 5S value after implementing 5S increased to 4 from 5.

Keywords: Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke